

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang tinjauan kelengkapan pengisian formulir laporan operasi pada pasien bedah obgyn didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Persentase kelengkapan pengisian formulir laporan operasi pada masing-masing komponen dilihat pada persentase berikut:
 - a. Pada komponen identifikasi didapatkan, persentase kelengkapan sebesar 88% dan persentase ketidaklengkapan sebesar 12%
 - b. Pada komponen catatan penting didapatkan persentase kelengkapan sebesar 83% dan persentase ketidaklengkapan sebesar 17%
 - c. Pada komponen autentikasi didapatkan persentase kelengkapan sebesar 79% dan persentase ketidaklengkapan sebesar 21%

2. Pada komponen catatan yang baik didapatkan persentase kelengkapan sebesar 72% dan persentase ketidaklengkapan sebesar 28%. Bagian-bagian pada lembar formulir laporan operasi pada pasien bedah obgyn yang tidak lengkap pada masing-masing komponen pada persentase sebagai berikut:
 - a. Pada komponen identifikasi didapatkan hasil persentase tertinggi ketidaklengkapannya terdapat pada bagian pengisian jenis kelamin dengan nilai persentase sebesar 33% dan data yang memiliki persentase paling rendah ketidaklengkapannya di dapatkan pada bagian nama dengan nilai persentase 3%.
 - b. Pada komponen catatan penting didapatkan hasil persentase tertinggi ketidaklengkapannya terdapat pada bagian item penggunaan darah dengan nilai persentase sebesar 38% dan data yang memiliki persentase paling rendah ketidaklengkapannya di dapatkan pada bagian item nama tindakan operasi dengan nilai persentase 3%.
 - c. Pada komponen autentikasi didapatkan hasil persentase tertinggi ketidaklengkapannya terdapat pada bagian item nama PPA dengan nilai persentase sebesar 32% dan data yang memiliki persentase paling rendah ketidaklengkapannya di dapatkan pada bagian item paraf dengan nilai persentase 13%.
 - d. Pada komponen catatan yang baik didapatkan hasil persentase tertinggi ketidaklengkapannya terdapat pada bagian item tidak ada bagian kosong dengan nilai persentase sebesar 72% dan

data yang memiliki persentase paling rendah ketidaklengkapannya di dapatkan pada bagian item tidak ada tipe-x dengan nilai persentase 0%.

3. Faktor-faktor penyebab ketidaklengkapan formulir laporan operasi pada pasien bedah obgyn antara lain:
 - a. Man: Kurangnya petugas rekam medis di bagian analisis dokumen rekam medis dan beban petugas medis yang sangat tinggi
 - b. Machine: Penggunaan lembar Checklist pada kelengkapan dokumen rekam medis tidak dilakukan dan dimanfaatkan dengan baik sehingga hasil kelengkapan dokumen rekam medis tidak dapat dinilai, serta RSI Masyithoh belum mendapatkan analisis kuantitatif dokumen rekam medisnya.
 - c. Method: Kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap ketidaklengkapan dokumen rekam medis masih jarang

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran dari peneliti yaitu

- a. *Man*: RSI Masyithoh mengadakan perhitungan analisis beban kerja petugas rekam medis
- b. *Machine*: RSI Masyithoh mengadakan sosialisasi kepada petugas yang melakukan pengisian formulir laporan operasi dan penggunaan lembar *checklist* pada dokumen rekam medis secara lengkap

- c. *Method*: Melakukan control dalam pelaksanaan agar kelengkapan pengisian dapat terpenuhi, monitoring secara berkala, lalu mengevaluasi agar SOP yang ada dapat diterapkan dengan baik.